

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan studi kasus yang sudah dilakukan, maka dapat membuat kesimpulan mengenai “Studi Kasus Pengkodingan Sistem sirkulasi darah” yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan 25 kasus sistem sistem sirkulasi darah bahwa diagnosa utama yang muncul adalah CHF ec HHD, varises esofagus, psmba EC varises esofagus, psmba ec Hemorrhoid interna grade I, HHD, SVT, ICH, NSTEMI, ICH, cerebral infarction UAP, Chronic venous insufficiency, oesophageal varices without bleeding, hemorrhoid grade 3
2. Berdasarkan hasil 25 Studi Kasus Pengkodingan Sistem sirkulasi darah diketahui bahwa kode diagnosa utama yang sesuai dengan ICD-10 yang tepat sebanyak 4 diagnosa utama presentasi 16% dan 6 diagnosa sekunder dengan presentasi 24%. Pada gangguan sirkulasi otak terdapat 6 diagnosa utama yaitu cerebral infarction dengan presentasi 24% pada gangguan sirkulasi lainnya terdapat 6 yaitu HHD, varises esofagus, dan Chronic venous insufficiency dengan presentasi 24% dan terdapat 7 diagnosa sekunder dengan presentasi 28%.
3. Proses/langkah pengkodingan sistem sirkulasi darah di Rumah Sakit sudah sesuai dengan langkah-langkah pengkodingan menggunakan ICD-10 menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 76 Tahun 2016